

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
DEMI KESEKELUARGAAN

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI TAHUN 2020 HAL 1 – 107

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., CA., CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 1, BULAN JANUARI 2020

| | |
|--|-----------|
| PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela | 1 |
| PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG ASIA AFRIKA BANDUNG Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala | 12 |
| PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL <i>UNDERWRITING</i> TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) PERIODE 2008-2015 Rukmi Juwita, Novia Rindiati | 21 |
| PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Marismiati, Rina Zakiyah | 32 |
| PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP) Khairaningrum Mulyanti, Niken Asyiami Rahma | 42 |
| PENGARUH <i>CASH TURNOVER</i> DAN <i>RECEIVABLE TURNOVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON ASSET</i> PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Dewi Selviani, Rahmayani Octarena | 54 |
| PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING Rima Sundari, Sri Nengsie Sinaga | 65 |
| PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (QUICK RATIO) PADA PERUSAHAAN KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK) Jaka Maulana, Abdul Karim | 76 |
| PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016 Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin | 88 |
| PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH) Y. Casmadi, Ginardi Rubhani | 97 |

**PENGARUH *CASH TURNOVER* DAN *RECEIVABLE TURNOVER*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA
VIII**

Dewi Selviani, Rahmayani Octarena

dewselviani@gmail.com, octarena31@gmail.com

Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Kondisi *Return On Asset* dari PT Perkebunan Nusantara VIII dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan dan nilainya negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena tingkat pengembalian investasinya kecil dan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya dalam kegiatan operasi untuk memperoleh keuntungan atau laba. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan, semakin besar *Return On Asset* suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula penggunaan asetnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *cash turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan *receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Secara simultan, *cash turnover* dan *receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII.

Kata kunci : *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Return On Asset*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha atau bisnis, pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, yaitu memperoleh keuntungan yang optimal atas kegiatan usaha yang dijalankan. Salah satu perusahaan yang mengalami masalah dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan atau laba adalah PT Perkebunan Nusantara VIII. PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan, agrowisata, dan agro bisnis, serta memiliki banyak aset, terutama aset tanaman atau aset biologis. Aset biologisnya terdiri dari tanaman teh, karet, kelapa sawit, kopi, tebu, kina, dan kakao. Meskipun jumlah aset yang dimiliki cukup banyak, namun penggunaan atau pengelolaan asetnya belum efisien dalam memperoleh keuntungan atau laba. Berikut ini gambaran atas kondisi dari *Return On Asset* dari PT

Perkebunan Nusantara VIII tahun 2016-2018.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 *Return On Asset* dari PT Perkebunan Nusantara VIII dari triwulan I sampai triwulan IV terus mengalami penurunan, pada tahun 2017 *Return On Asset* dari PT Perkebunan Nusantara VIII dari triwulan I sampai triwulan III terus mengalami penurunan dan pada triwulan IV mengalami peningkatan namun tidak signifikan, dan pada tahun 2018 *Return On Asset* dari PT Perkebunan Nusantara VIII dari triwulan I sampai triwulan III terus mengalami penurunan. Dengan demikian, kondisi *Return On Asset* dari PT Perkebunan Nusantara VIII dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan dan nilainya negatif. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan, semakin besar *Return On Asset* suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan atau laba yang dicapai dan semakin

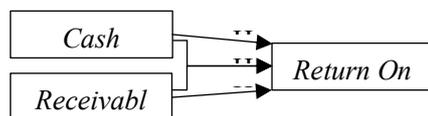
baik pula penggunaan asetnya. Selain itu, semakin besar *Return On Asset* akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Hal ini telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hery (2018:193) bahwa hasil pengembalian atas aset (*return on asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Widasari dan Apriyanti (2017:20) bahwa salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dari *Return On Asset*, maka PT Perkebunan Nusantara VIII menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena tingkat pengembalian investasinya kecil dan tidak efisien dalam menggunakan asetnya dalam kegiatan operasi untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba yang negatif mencerminkan perolehan atas penjualan yang kurang maksimal,

karena tidak terpenuhinya target penjualan.

Kondisi *Return On Asset* suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kebijakan perusahaan, perputaran dari aktivitas perusahaan, besarnya keuntungan atau laba dari kegiatan operasi perusahaan, jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dan sebagainya. Menurut Brigham dan Houston dalam Desi (2018:92), faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) meliputi rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio manajemen utang. Rasio manajemen aktiva, merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya. seperti rasio perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang. Namun untuk penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* yang digunakan yaitu *cash turnover* (perputaran kas) dan *receivable turnover* (perputaran piutang).

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah *cash turnover* dan *receivable turnover*, dan variabel dependen *return on asset*.

Hubungan antara *cash turnover*, *receivable turnover* terhadap *return on asset* dapat digambarkan dalam paradigma pemikiran sebagai berikut :



Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Gambar : Paradigma Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* laporan posisi keuangan triwulanan dan laba rugi triwulanan yang berkaitan dengan *cash turnover*,

receivable turnover, dan *return on asset* tahun 2011-2018.

Adapun teknik sampel dalam *Non Probability Sampling* yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *sampling total*. *Sampling total* menurut Sugiyono (2017:67), adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pemilihan teknik sampel tersebut karena jumlah data diperoleh terbatas.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan didefinisikan secara operasional yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Teknik Analisis Data dan Pengujian

Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji autokorelasi, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel

sebelumnya.

3. Uji multikolinieritas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model regresi.
4. Regresi berganda, digunakan untuk melihat arah hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen.
5. Koefisien determinasi, digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
6. Korelasi *product moment*, digunakan untuk melihat arah dan kuatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
7. Uji t, digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.
8. Korelasi berganda, digunakan untuk melihat arah dan kuatnya hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen.
9. Uji F, digunakan untuk mengetahui

pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dengan mengacu pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan mengacu pada nilai dalam Asymp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan bahwa variabel *cash turnover*, *receivable turnover*, dan *return on asset* memiliki nilai Sig. sebesar 0,165, yang berarti jika nilai dari setiap variabel tersebut kurang dari 0,05, maka hal ini berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi yang dilakukan dengan mengacu pada kolom Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,118. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa $2 < d < 4 - dU$, $2 < 2,118 < 2,4299$, maka tidak ada autokorelasi positif.

3. Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas yang

dilakukan dengan mengacu pada kolom Collinearity Statistics menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai VIF sebesar 1,008, yang berarti jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Regresi Berganda

Dari hasil di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,874 + 0,006X_1 - 1,533X_2$$

Jika *cash turnover* bernilai 1 (satu) dan *receivable turnover* bernilai tetap, maka *return on asset* akan bertambah sebesar 0,006, sehingga setiap kenaikan *cash turnover*, maka akan mengakibatkan kenaikan pada *return on asset*. Jika *cash turnover* bernilai tetap dan *receivable turnover* bernilai 1 (satu), maka *return on asset* akan berkurang sebesar 1,533, sehingga setiap kenaikan *receivable turnover*, maka akan mengakibatkan penurunan pada *return on asset*.

5. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perolehan R^2 (*R Square*) sebesar 0,002 atau 0,2%, hal ini menunjukkan bahwa

persentase pengaruh dua variabel independan terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,2% sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

6. Korelasi *Product Moment*

Dari hasil korelasi *product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai hubungan antara *cash turnover* terhadap *return on asset* sebesar 0,028. Maka nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,00-0,199, yang berarti menunjukkan tingkat hubungan sangat rendah. Sedangkan, nilai hubungan antara *receivable turnover* terhadap *return on asset* sebesar -0,034. Maka nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,00-(-0,199), yang berarti menunjukkan tingkat hubungan sangat rendah dan nilainya negatif.

7. Korelasi Berganda

Dari hasil korelasi berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai hubungan antara *cash turnover* dan *receivable turnover* terhadap *return on asset* sebesar 0,047. Maka nilai tersebut

berada pada interval koefisien 0,00-0,199, yang berarti menunjukkan tingkat hubungan sangat rendah.

Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *cash turnover* memiliki nilai $0,167 < 2,045$ hal ini terbukti bahwa *cash turnover* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny Febriani (2017), perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Menurut Febriani (2017:10), hal ini terjadi karena perkembangan kas yang fluktuatif setiap tahunnya. Selain itu, adanya piutang tak tertagih juga dapat mengakibatkan perusahaan harus menutupi kerugian dari piutang tak tertagih tersebut. Sehingga mengakibatkan perputaran kas yang

tidak menghasilkan keuntungan dalam waktu yang cepat.

Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *receivable turnover* memiliki nilai $-0,196 < 2,045$ hal ini terbukti bahwa *receivable turnover* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dona Elvis Desi (2018), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2015. Hal tersebut dapat terjadi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Supriyono dalam Desi (2018:109), penurunan perputaran piutang disebabkan karena lamanya penagihan piutang sehingga semakin lama pula piutang tersebut diubah menjadi kas, akibatnya perusahaan akan meningkatkan laba berkurang dan

akhirnya *Return On Asset* (ROA) dapat menurun.

Pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *cash turnover* dan *receivable turnover* memiliki nilai $0,031 < 3,34$ hal ini terbukti bahwa *cash turnover* dan *receivable turnover* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Hartanti (2017), yang menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Menurut Brigham dan Houston (2018), tingkat pengembalian atas aset yang rendah tidak selalu berarti buruk, itu dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang

dalam jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih relatif rendah. Utang menjadi penyebab rendahnya ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $0,167 < 2,045$ yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh *cash turnover* terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII. *Cash turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* disebabkan oleh perolehan kas dari laba digunakan untuk menutupi kerugian dari piutang tak tertagih. Sehingga menyebabkan perputaran kas tidak menghasilkan laba dalam waktu yang cepat atau memperoleh laba yang rendah.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $-0,196 < 2,045$ yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh *receivable turnover*

terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII. *Receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* disebabkan oleh tidak adanya penerimaan dari piutang karena lamanya penagihan piutang. Sehingga menyebabkan perolehan laba yang rendah.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $0,031 < 3,34$ yang berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh *cash turnover* dan *receivable turnover* terhadap *return on asset* pada PT Perkebunan Nusantara VIII.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah objek penelitian dan jumlah periode pengambilan sampel atau mengubah jenis periode yang digunakan dalam penelitian menjadi tahunan agar hasil penelitian semakin akurat. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel independen ke dalam penelitian yang

lebih mempengaruhi *return on asset*, seperti *debt to asset ratio*, *operating income to liabilities ratio*, dan *inventory turnover*.

DAFTAR PUSTAKA

[Brigham dan Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 14*. Jakarta : Salemba Empat.](#)

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Hery. 2015. *Akuntansi Dasar 1 & 2 Cetakan Kedua*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.

Hery. 2018. *Anslisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.

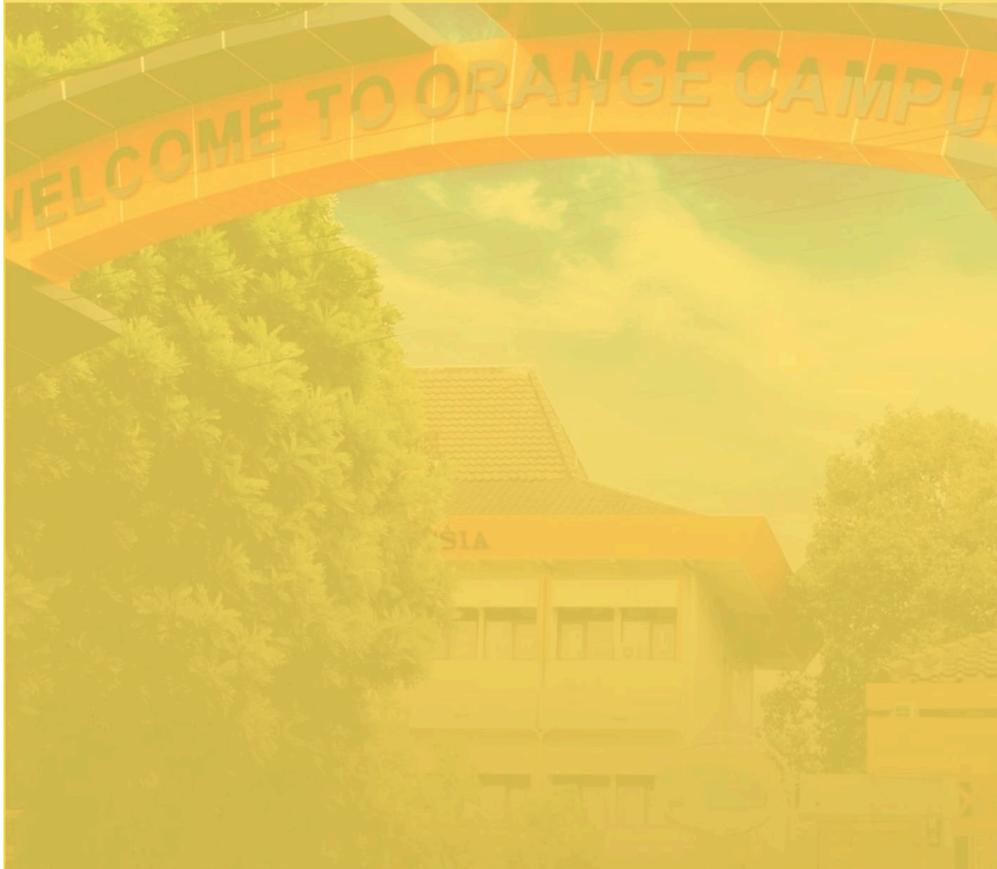
Kasmir. 2015. *Anslisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-8*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Teori Edisi Ketiga Cetakan Ketiga*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- [Budiansyah, Oktary, dkk. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Palembang : STIE MDP.](#)
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Desi, Dona Elvia. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015*. Vol.9 No.1. Kerinci : STIE Sakti Alam. 92, 95, 96, 97, 100, 109.
- [Febriani, Reny. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015*. Bogor : Universitas Pakuan.](#)
- [Hartanti, Nani. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Vol.19 No.1. Bekasi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa.](#)

- Haryanto, dkk. 2018. *Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return On Assets (ROA): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Volume 3 Issue 1. International Journal of Arts Humanities and Social Sciences.*
- Widiasari, Ela dan Apriyanti, Seli. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA).* Vol.4 No.1. Bandung : STIE.
- Widiasmoro, Rio. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas / ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.* Vol.15 No.3. Surakarta : Universitas Surakarta.
- Wijaya, Linda Vania dan Tjun, Lauw Tjun. 2017. *Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015.* Vol.9 No.1. Bandung : Universitas Kristen Maranatha.

<http://www.ptpn8.co.id>

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



9 772715 959010

e-ISSN: 2716-263X



9 772716 263017